

**ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU DESA WISATA
MANDIRI MELALUI PENDEKATAN PENGHIDUPAN
BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH*)
(STUDI KASUS PADA DESA WISATA RANDUGEDE, MAGETAN)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Manajemen Pemasaran Pariwisata



oleh

Bryan Pratama Putra

NIM 1909246

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN PARIWISATA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU DESA WISATA MANDIRI MELALUI PENDEKATAN PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH*) (STUDI KASUS PADA DESA WISATA RANDUGEDE, MAGETAN)

Oleh
Bryan Pratama Putra
NIM 1909246

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Manajemen Pemasaran Pariwisata Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

© Bryan Pratama Putra, 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

BRYAN PRATAMA PUTRA

**ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU DESA WISATA
MANDIRI MELALUI PENDEKATAN PENGHIDUPAN
BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH*)
(STUDI KASUS PADA DESA WISATA RANDUGEDE, MAGETAN)**

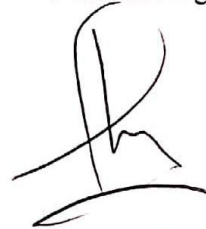
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Heri Puspito Diyah Setiyorini, M.M.
NIP 197610312008122001

Pembimbing II



Shandra Rama Panji W., S.Par., MP.Par
NIP 1920190219870829101

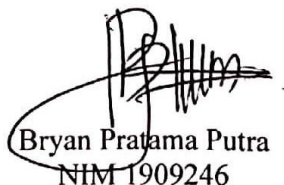
Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pemasaran Pariwisata



Yeni Yuniawati, S.Pd., M.M.
NIP 198106082006042001

Tanggung Jawab Yuridis
Ada Pada Penulis,



Bryan Pratama Putra
NIM 1909246

ABSTRAK

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI secara masif melakukan pengembangan desa wisata di seluruh Indonesia untuk memberikan penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Pengembangan tersebut, juga dilakukan untuk memulihkan ekonomi akibat Pandemi COVID-19. Berkaitan dengan pendekatan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengembangan desa wisata melalui strategi penghidupan yang layak. Desa Randugede di Kabupaten Magetan, Jawa Timur, menjadi lokus dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya atau modal dalam mengantisipasi kerentanan yang dihadapi masyarakat; 2) Menganalisis strategi yang dilakukan; dan 3) Mendeteksi hasil pengembangan desa wisata melalui pendekatan penghidupan yang berkelanjutan. Studi dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara tidak terstruktur, observasi, dan studi data sekunder. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data melalui pengkodean terbuka, pengelompokan kategori dan tema, selanjutnya penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) desa memiliki lima sumber daya penghidupan yang dapat dimanfaatkan, meliputi modal manusia, alam, fisik, keuangan, dan sosial. Modal alam, fisik, dan sosial menjadi modal utama yang digunakan masyarakat untuk mengembangkan wisata desa. Adapun, modal manusia dan keuangan masih perlu ditingkatkan; 2) konteks kerentanan yang dihadapi desa, meliputi bencana alam dan COVID-19. Kedua faktor kerentanan mempengaruhi kondisi perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat; 3) pengembangan desa wisata menjadi salah satu strategi yang dipilih untuk memanfaatkan modal dan menghadapi kerentanan; 4) masyarakat merasakan hasil pengembangan wisata desa. Hasil baik yang dirasakan antara lain adalah nama desa menjadi populer, dengan jenama Desa Wisata Randugede. Seiring dengan meningkatnya popularitas, kunjungan wisatawan, dan terjadi peningkatan ekonomi, sehingga mengangkat kesejahteraan masyarakat. Namun, timbul juga masalah lingkungan, seperti permasalahan sampah dan pencemaran lingkungan turut menjadi hasil kurang baik yang harus dimitigasi akibat kegiatan wisata. Implikasi manajerial pengembangan desa wisata dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengembangan Desa Wisata, Desa Wisata Randugede, Pendekatan Penghidupan berkelanjutan

ABSTRACT

The Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy is developing tourism villages throughout Indonesia to provide sustainable livelihoods for local communities. The development is also carried out to revive the economy due to the COVID-19 pandemic. The aim of this research is to analyse the tourist village development through a sustainable livelihood approach. Randugede Village in Magetan Regency East Java was taken as the locus of this research. The objectives of this study were 1) To identify the use of the village resources or capital in anticipating the vulnerabilities faced by the community; 2) To analyze the strategies undertaken; and 3) To detect the results of the development of tourist villages through a sustainable livelihood approach. The study was conducted using a qualitative research method approach. Data were collected by unstructured interviews, observation, and secondary data study. The data analysis was conducted by several stages, including reducing data through open coding, grouping categories and themes, then presenting data, and drawing conclusions. The results of this study show that: 1) the village utilized the five livelihood resources, including natural, physical, social, human, and financial capital. Natural, physical, and social capital were the main capital used by the community to develop village tourism. Meanwhile, human and financial capital still needed to be improved; 2) the context of vulnerability faced by the village, including natural disasters and COVID-19. Both vulnerability factors affected the economic conditions and social life of the community; 3) the development of village tourism was one of the strategies chosen to utilize capital and face vulnerabilities; 4) the results showed that community had the benefits and consequences of village tourism development. The benefits included the name of the village becoming popular, under the brand Randugede Tourism Village. Along with the increase in popularity, tourists visited the village. Therefore, the local economic improved. This contributed to improving the welfare of the community. However, environmental problems also arised, such as waste and environmental pollution due to tourism activities. The managerial implications of tourism village development are discussed further in this study.

Keyword: *Tourism Village Development, Randugede Tourism Village, Sustainable Livelihood Approach*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pembangunan Desa melalui Pengembangan Desa Wisata.....	9
2.1.1 Pengembangan Desa Wisata.....	9
2.1.2 Desa Wisata Berkelanjutan.....	12
2.2 Teori Penghidupan Berkelanjutan.....	13
2.3 Modal penghidupan.....	15
2.4 Strategi-Strategi Penghidupan.....	17
2.5 Hasil-Hasil Penghidupan.....	18
2.6 Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Waktu, Lokasi, dan Partisipan Penelitian.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25

3.5	Teknik Analisis Data	27
3.6	Kredibilitas Data.....	29
3.7	Isu Etik Penelitian.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Temuan Penelitian	31
4.1.1	Gambaran Umum Desa Wisata Randugede	31
4.1.2	Kondisi Modal Penghidupan di Desa Wisata Randugede.....	34
4.1.3	Strategi-Strategi Penghidupan Desa Wisata Randugede.....	46
4.1.4	Hasil Penghidupan Desa Wisata Randugede	48
4.2	Pembahasan	49
4.2.1	Modal Penghidupan, Sebuah Peluang dan Tantangan Pengembangan Desa Wisata Randugede.....	49
4.2.2	Strategi Desa Wisata Randugede Mencapai Penghidupan Berkelanjutan.....	53
4.2.3	Evaluasi Hasil Penghidupan Desa Wisata Randugede.....	54
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL.....		58
5.1	Simpulan	58
5.2	Implikasi Manajerial.....	60
5.2.1	Implikasi.....	60
5.2.2	Limitasi Penelitian.....	60
5.3	Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA		62
1.	Buku dan Artikel Jurnal	66
2.	Peraturan Perundangan	66
3.	Sumber Daring dan Bentuk Lain	66

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal :

- Aristana, I., Subadra, I., & Hartini, N. (2022, Juni). Sinergiritas Bumdes Dan Pokdarwis Dalam Pengelolaan Desa Wisata. *Synergy and Society Service*, 2(1), 19-28.
- Brilianti, E. D., Wibowo, A., & Lestari, E. (2021). Analisis Peran Stakeholders dalam Pengelolaan Desa Wisata Randugede Hidden Paradise, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS* (pp. 1270-1278). Surakarta: Fakultas Pertanian UNS.
- Buku Profil Desa Randugede*. (2022). Magetan: Pemerintah Desa Randugede.
- Chambers, R. (2004). *Ideas for development: reflecting forwards*. Brighton, UK: Institute of Development Study.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Reasearch Design "Choosing Among Five Approaches" Third Edition*. California: SAGE Publications Inc.
- Deputi Bidang Kajian Strategis Kemenparekraf RI. (2020). *Buku Tren Industri Pariwisata 2021*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan. (2021). *Proposal Anugerah Desa Wisata Randugede*. Magetan: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Magetan.
- Duro, J., Perez-Laborda, A., Turrion-Prats, J., & Fernandez, M. (2021). Covid-19 and tourism vulnerability. *Tourism management perspectives*, 2-12.
- Ekoputro, W., & Nugroho, M. (2020). Pendampingan Bumdes Dan Pokdarwis Untuk Mampu Menjadi Daya Dukung Terwujudnya Industri Kreatif Di Desa Plunturan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. *Seminar Nasional Konsorsium Untag ke-2*, 143-153.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata, Iii*(2), 105-117.

- Huynh, D., Truong, T., Hai, L., Nguyen, N., Da, G., & Dao, C. (2021). The COVID-19 Pandemic and Its Impacts on Tourism Business in a Developing City: Insight from Vietnam. *Economies*, 9(172), 1-17.
- Karnayanti, N. D., & Mahagangga, I. A. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Di Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(1), 54-60.
- Khrisnamurti, Utami, H., & Darmawan, R. (2016). DAMPAK PARIWISATA TERHADAP LINGKUNGAN DI PULAU TIDUNG KEPULAUAN SERIBU. *Kajian*, 257-273.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing Seventeenth Edition*. Harlow, United Kingdom: Pearson Education Limited.
- McCool, S. (2016). *Reframing Sustainable Tourism*. North Carolina, USA: Springer.
- Miles, M., & Huberman, A. (1994). *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*. California: SAGE Publications, Inc.
- Mohajan, H. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 23-48.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif (EDISI REVISI)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morse, S., & McNamara, N. (2013). *Sustainable Livelihood Approach : A Critique of Theory and Practice*. Berlin: Springer Science and Business Media.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Pangarso, A., & Anggara, D. (2021). Strategi Adaptasi Warga Desa Wisata Lerep Di Masa Pandemi Melalui Keberlanjutan Penghidupan. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang (SINOV)*, 14-25.

- Pitana, I. G., & Putu, G. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priasukmana, S., & Mulyadi, R. M. (2001). Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah Motto : Back to Village, Act Locally, Think Globally. *INFO SOSIAL EKONOMI*, 2(1), 37-44. Retrieved from <https://biizaa.com/wp-content/uploads/2019/08/6-Panduan-Desa-Wisata.pdf>
- Prohansah, S. D., & Eprilianto, D. (2022). Upaya Optimalisasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Menggunakan Prinsip Dasar Manajemen. *Publika*, 10(4), 1293-1304.
- Purwahita, A. R., Wardhana, P., Ardiasa, I., & Winia, I. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali Ditinjau Dari Sektor Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan (Suatu Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68-80. doi:10.53356/diparojs.v1i2.29
- Pusat Data dan Sistem Informasi, Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2022, Januari 10). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2021*. Retrieved from [Kemenparekraf.go.id: https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2021](https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2021)
- Putra, D. F., Setiawan, B., & Andriani, D. (2022). Sustainable Livelihood Asset-Based Strategy for Rosella Farmers in Pagung Village, Semen District, Kediri Regency. *HABITAT*, 33(2), 166-176.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widasarana.
- Rianto, Prihantoro, K., Suhirwan, Santosa, A., Pramono, B., Saputro, G., & Prakoso, L. (2021). Kebijakan Publik Desa Wisata Solusi Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mendukung Ekonomi Pertahanan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1441-1450.

- Rohmah, B., & Purnomo, N. (2019). Strategi Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Masyarakat Di Kawasan Lahan Kering Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Geografi SWARA BHUMI*, 1(2), 1-10.
- Saragih, S. E. (2010). *Buku Panduan Pelatihan Pengenalan Pendekatan Sustainable Livelihood*. Jakarta: Hivos.
- Saragih, S., Lassa, J., & Ramli, A. (2007). *Kerangka Penghidupan Keberlanjutan, Sustainable Livelihood Frameworks*. Jakarta: Hivos Southeast Asia Office.
- Sari, N. P. (2014). *Analisis Daya Tarik Budaya Desa Wisata Peliatan, Ubud, Gianyar, Bali*. Gianyar: Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Sari, N. R., Rahayu, P., & Rini, E. F. (2021). Potensi Dan Masalah Desa Wisata Batik: Studi Kasus Desa Girilayu, Kabupaten Karanganyar. *Desa-Kota*, 3(1), 77-91.
- Setyaningrum, A., & Nugroho, A. (2022). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Pada Komunitas Pengolah Ikan Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Kalurahan Poncosari, Kepanewon Srandakan, Bantul). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 17(1), 115-123.
- Shen, F., Hughey, K. F., & Simmons, D. G. (2008). Connecting the Sustainable Livelihoods Approach and Tourism : A Review of the Literature. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 19-31.
- Situmorang, S. H., & Lutfi, M. (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sudibya, B. (2018, April). Wisata Desa dan Desa Wisata. *Bali Membangun Bali Jurnal Bappeda Litbang*, 1(1), 21-25.
- Sugihamretha, I. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning*, IV, 191-206.

- Sutawa, G. K. (2012). Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development. *Procedia Economics and Finance*, 4, 413-422. doi:10.1016/S2212-5671(12)00356-5
- Trisnawati, M. A. (2021). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Studi Kasus Pada Pengembangan Dan Pengelolaan Desa Wisata Agro Edukasi Dewi Kemang Di Desa Kedungmalang, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. *Commercium*, 04(01), 194 - 205.
- Utami, B., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 8-14.
- Utomo, S., & Satriawan, B. (2017). Strategi pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten malang. *Neo-Bis*, 11(2), 142-153.
- Wijayanti, R., Baiquni, M., & Harini, R. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 4(6), 133-155.

2. Peraturan Perundangan:

- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

3. Sumber Daring dan Bentuk Lain:

- Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022, November 6). *Desa Wisata Randugede, Magetan*. Diambil Kembali Dari Jejaring Desa Wisata (Jadesta): <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/randugede>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022, Februari 22). *Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas Berperan Penting Bangkitkan Ekonomi*. Diambil dari [kemenparekraf.go.id: https://www.kemenparekraf.go.id/berita/Siaran-Pers-%3A-](https://www.kemenparekraf.go.id/berita/Siaran-Pers-%3A-)

Bryan Pratama Putra, 2023

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU DESA WISATA MANDIRI MELALUI PENDEKATAN PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH) (STUDI KASUS PADA DESA WISATA RANDUGEDE, MAGETAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menparekraf%3A-Pariwisata-Berkelanjutan-Berbasis-Komunitas-Berperan-Penting-Bangkitkan-Ekonomi

Pusat Data dan Sistem Informasi, Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2022, Januari 10). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2021*. Diambil dari Kemenparekraf.go.id: <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2021>

United Nations of World Tourism Organization. (n.d.). *UNWTO - Rural Tourism*. Diambil dari UNWTO: <https://www.unwto.org/rural-tourism>